

Nama : Ferza Reyaldi
NIM : 09021281924060
Mata Kuliah : Keamanan Jaringan Komputer

Tugas Pertemuan 1 (Pertemuan 11)

1. Berikan beberapa contoh kasus nyata, yang terkait dengan serangan (attack) terhadap aspek CIA Triad.

Jawab:

Berikut contoh kasus nyata terkait serangan siber yang berkaitan dengan masing-masing aspek CIA Triad

- 1) **Confidentiality:** *Cyber gangsters hit UK medical firm poised for work on coronavirus with Maze ransomware attack*

Cyber gangsters telah menyerang sistem komputer sebuah perusahaan riset medis yang bersiaga untuk melakukan uji coba kemungkinan vaksin virus corona Covid-19 di masa depan. *Cyber gangsters* menggunakan ransomware Maze menyerang sistem komputer Hammersmith Medicines Research, memublikasikan detail data pribadi ribuan mantan pasien setelah perusahaan menolak membayar uang tebusan.

- 2) **Integrity:** *Office of Personnel Management data breach (2015)*

Feinman mengemukakan bahwa pelanggaran data *Office of Personnel Management* dari awal tahun 2015 adalah serangan manipulasi data. Dengan akses ke jutaan catatan karyawan, organisasi penjahat siber dapat mengubah integritas informasi, menambahkan individu yang tidak berwenang ke daftar akses tertentu atau mengubah identitas dan informasi pribadi pejabat tinggi dalam upaya untuk menjebak mereka.

- 3) **Availability:** *Cosmetics company Avon offline after cyber attack*

Pada 9 Juni 2020 beberapa bagian dari situs web dari perusahaan kosmetik dan kecantikan Avon, menjadi offline lebih dari seminggu setelah dugaan serangan ransomware pada sistem IT-nya. Serangan tersebut diketahui berdampak pada sistem back-end yang digunakan.

2. Berikan 2 contoh cyber crime di Indonesia dan kaitannya dengan UU ITE No. 11.

Jawab:

- 1) Kebocoran data BPJS Kesehatan

Pada 12 Mei 2021, Diketahui, sebanyak 279 juta data penduduk Indonesia diduga bocor dan dijual di forum peretas Raid Forums oleh pengguna forum dengan nama id 'Kotz' seharga 0,15 bitcoin. Diketahui data tersebut termasuk data penduduk yang sudah meninggal. Selain itu, sebanyak 20 juta data memiliki foto personal.

- 2) Pembobolan aplikasi Health Alert Card (eHAC)

VPN Mentor, situs yang fokus pada keamanan Virtual Private Network (VPN), melaporkan adanya dugaan kebocoran 1,3 juta data pengguna pada eHAC. eHAC adalah buatan Kementerian Kesehatan Indonesia yang memuat data COVID-19. Data yang bocor berupa, data tes COVID-19, data 226 rumah sakit dan klinik di Indonesia, serta identitas pengguna.

Kedua kasus tersebut melanggar beberapa pasal dalam UU No. 11 Tahun 2008 tentang ITE, yaitu:

- Pasal 30 (berhubungan dengan peretasan)
 - (1) Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak atau melawan hukum mengakses Komputer dan/atau Sistem Elektronik milik orang lain dengan cara apa pun.
 - (2) Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak atau melawan hukum mengakses Komputer dan/atau Sistem Elektronik dengan cara apa pun dengan tujuan untuk memperoleh Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik.
 - (3) Setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak atau melawan hukum mengakses Komputer dan/atau Sistem Elektronik dengan cara apa pun dengan melanggar, menerobos, melampaui, atau menjebol sistem pengamanan.
- Pasal 26 (berhubungan perlindungan data pribadi pengguna internet)
 - (1) Kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan, penggunaan setiap informasi melalui media elektronik yang menyangkut data pribadi seseorang harus dilakukan atas persetujuan Orang yang bersangkutan.
 - (2) Setiap Orang yang melanggar haknya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat mengajukan gugatan atas kerugian yang ditimbulkan berdasarkan Undang-Undang ini.